

Analisis Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dikelurahan Pamulang Timur

Ahmad Syukuri, Alvina Damayanti, Ahmad Rizal Pratama, Rudolph Ido Risakotta

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen F

akultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email :

Dosen01772@unpam.ac.id ,damayanti.alvina1241@gmail.com, rizaljoki66@gmail.com,
rudolphido123@gmail.com

ABSTRAK

Di dalam masyarakat terdapat berbagai macam organisasi kepemudaan, yang masing-masing memiliki peran dan fungsi yang berbeda. Karang Taruna, sebagai organisasi yang didirikan oleh masyarakat, berfungsi sebagai sarana bagi generasi muda untuk mengembangkan diri dan bertumbuh dengan kesadaran serta tanggung jawab sosial, dengan tujuan mencapai kesejahteraan sosial masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul "Analisis Peran Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur" bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kontribusi Karang Taruna dalam pemberdayaan masyarakat setempat. Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada anggota Karang Taruna dan masyarakat mengenai pentingnya partisipasi aktif dalam pembangunan komunitas. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan narasumber dari masyarakat yang memiliki informasi relevan. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna berperan sebagai penggerak perubahan positif dengan meningkatkan solidaritas, kreativitas, dan keterampilan masyarakat. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong keberlanjutan program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Karang Taruna di Kelurahan Pamulang Timur, serta memfasilitasi kolaborasi antara masyarakat dan berbagai pihak untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Kata Kunci: Karang Taruna, Pemberdayaan Masyarakat, Kelurahan Pamulang Timur, Partisipasi Masyarakat.

ABSTRACT

In society, there are various youth organizations, each of which has a different role and function. Karang Taruna, as an organization founded by the community, functions as a means

for the younger generation to develop themselves and grow with awareness and social responsibility, with the aim of achieving social welfare in society. The Community Service Activity entitled "Analysis of the Role of Karang Taruna in Community Empowerment in Pamulang Timur Village" aims to identify and analyze the contribution of Karang Taruna in empowering the local community. As part of the Tri Dharma of Higher Education, this activity is expected to provide insight to Karang Taruna members and the community regarding the importance of active participation in community development. The method used is qualitative, with sources from the community who have relevant information. Data collection techniques include interviews, direct observation, and documentation. The results of the study show that Karang Taruna plays a role as a driver of positive change by increasing community solidarity, creativity, and skills. It is hoped that this activity can encourage the sustainability of empowerment programs organized by Karang Taruna in Pamulang Timur Village, as well as facilitate collaboration between the community and various parties to achieve common prosperity.

Keywords: *Karang Taruna, Community Empowerment, Pamulang Timur Village, Community Participation.*

PENDAHULUAN

Generasi muda, terdiri dari dua kata majemuk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian generasi adalah masa orang dalam satu angkatan muda merupakan kelompok atau golongan kaum muda. Generasi muda dalam pengertian umum adalah golongan manusia yang berusia 0 – 35 tahun. Secara sosiologis dan praktis, anggota atau pribadi-pribadi yang masuk dalam kelompok itu memiliki pengalaman yang sama, khususnya peristiwa besar yang dialami secara serentak oleh seluruh masyarakat, misalnya generasi pembangunan.

Pemuda, yang juga disebut sebagai generasi muda atau kaum muda, sering kali memiliki beragam definisi. Pemahaman tentang pemuda ini lebih cenderung mengikuti batasan teknis usia, sedangkan definisi lain bersifat lebih lentur. Generasi muda sendiri merujuk pada kelompok yang memiliki semangat untuk melakukan perubahan.

Pemuda adalah individu yang sedang berada dalam fase pertumbuhan fisik dan perkembangan

emosional. Sebagai sumber daya manusia yang berperan penting dalam pembangunan masa kini dan masa depan, mereka akan menjadi penerus generasi sebelumnya. Pemuda merupakan seseorang yang memiliki sifat-sifat yang berubah-ubah, yang berarti mereka dapat memiliki sifat-sifat yang fluktuatif, penuh optimisme, dan belum mampu mengendalikan emosi dengan stabil (Mulyana, 2011 dalam Nurvadilah, Mulyana, & Cahyono 2024)

Di satu sisi, orang tua sering melihat pemuda secara negatif, menganggap mereka acuh tak acuh, anarkis, dan tidak peduli. Di sisi lain, pemuda sendiri diharapkan untuk mengembangkan pola pikir dan gaya hidup yang positif serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, peran pemuda sangat penting. Masyarakat membutuhkan pemimpin yang bisa memberikan arahan tentang cara hidup dan berpikir yang lebih baik, serta terus menyebarkan nilai-nilai positif melalui berbagai media.

Pemuda diharapkan memiliki kemampuan untuk menyampaikan hal-hal yang berpotensi meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam upaya mendukung berbagai aktivitas kepemudaan demi tercapainya tujuan bersama yang merupakan keinginan seluruh masyarakat, terbentuklah sebuah organisasi di lingkungan masyarakat, yaitu Karang Taruna. Peran utama Karang Taruna adalah menjalankan kegiatan positif seperti seni, olahraga, kegiatan sosial, dan aktivitas bermanfaat lainnya. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna mengikuti pedoman dan aturan internal yang telah ditetapkan, termasuk susunan kepengurusan dan masa jabatan di setiap level, mulai dari Desa atau Kelurahan hingga tingkat nasional.

Herdiansah (2016) menyatakan bahwa sebuah organisasi pemuda secara alami akan berperan dalam budaya dan semangat kerja organisasi, yang secara khusus siap menghadapi pertumbuhan lebih lanjut dengan perubahan dalam komposisi populasi yang terjadi. Sementara itu, tantangan utama yang masih dihadapi adalah kualitas tenaga kerja, namun terdapat perkembangan yang menggembirakan, termasuk munculnya budaya berpikir yang lebih dari sekadar bicara. Hal serupa juga terjadi dengan peningkatan reputasi dan pandangan positif tentang organisasi di masyarakat, menunjukkan perubahan yang penting (dalam Nurvadilah, Mulyana, & Cahyono 2024).

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan martabat dan kesejahteraan warga, terutama mereka yang berasal dari kalangan bawah dan mengalami keterbatasan. Oleh karena itu, pemberdayaan tidak hanya berfokus pada individu, tetapi juga memperkuat struktur sosial yang ada untuk menciptakan masyarakat yang lebih beradab. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran Karang Taruna dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur. Tujuan Karang Taruna, yaitu untuk meningkatkan kualitas masyarakat dan bertanggung jawab dalam membentuk masyarakat yang berbudaya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti merasa perlu untuk mengkaji masalah ini secara mendalam dan menyeluruh. Oleh karena itu, judul penelitian yang diajukan adalah “Analisis Peran Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur.”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dapat diambil pada Analisis Peran Karang Taruna dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur adalah:

1. Bagaimana Karang Taruna berperan dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur melalui kegiatan positif seperti seni dan kegiatan sosial?
2. Sejauh mana Karang Taruna dapat mendukung aktivitas kepemudaan dalam mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis diatas, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana Karang Taruna berperan dalam memberdayakan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan positif, seperti seni dan aktivitas sosial lainnya di Kelurahan Pamulang Timur.
2. Untuk mengetahui sejauh mana kegiatan Karang Taruna mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengabdian Kepada Masyarakat

Secara filosofis, pengertian tentang pengabdian kepada masyarakat dapat berkembang dan dikembangkan, sesuai dengan persepsi dan tergantung pada dimensi ruang dan waktu. Koswara (1989) menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi adalah pengamalan IPTEKS yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia pembangunan menuju tercapainya manusia Indonesia yang maju, adil dan sejahtera. (dalam Trihantana, Suryani, & Halimatussa'diyah 2022)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi harus selalu difokuskan pada program-program yang dampak dan manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat setempat. Pemahaman ini penting, karena tujuan dari pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia agar selaras dengan kebutuhan pembangunan yang terus berkembang.
- 2) Mempercepat pengembangan masyarakat menuju terbentuknya komunitas yang dinamis dan siap menghadapi perubahan yang membawa kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.
- 3) Mempercepat pembinaan institusi dan profesi masyarakat agar berkembang dalam proses inovasi.

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memberi penyuluhan, mengedukasi masyarakat tentang menjaga lingkungan alam, mengajar anak-anak yang kurang mampu, membuat kegiatan amal untuk disalurkan kepada masyarakat, dan masih banyak lagi. Berikut

manfaat pengabdian masyarakat, yaitu; Memberi dampak positif bagi masyarakat, Memperbanyak relasi, Meningkatkan saft skill dalam berkomunikasi, Belajar hal baru dan Menumbuhkan sifat simpati dan sabar. (Rahmadianty Alvia, 2019 dalam Emilia 2022)

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan secara etimologis berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan individu atau kelompok dengan cara mendorong, memotivasi, dan meningkatkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berusaha untuk mengembangkannya. Dalam praktiknya, pemberdayaan masyarakat sering kali difokuskan pada aspek ekonomi, khususnya dalam upaya mengurangi kemiskinan. Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan biasanya dilakukan melalui pengembangan kegiatan produktif yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan.

Karang Taruna sebagai Organisasi Pemuda

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan yang dibentuk untuk memberdayakan generasi muda dalam berbagai bidang, termasuk sosial, ekonomi, dan budaya. Karang Taruna merupakan organisasi yang didirikan oleh masyarakat sebagai sarana bagi generasi muda untuk mengembangkan diri, bertumbuh, dan maju dengan dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial yang berasal dari, oleh, dan untuk generasi muda, dengan tujuan mencapai kesejahteraan sosial masyarakat.

Dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019, dijelaskan bahwa Karang Taruna sebagai sebuah organisasi potensial dan diharapkan menjadi potensi sumber kesejahteraan sosial, khususnya generasi

muda yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat.

Dalam upaya pelaksanaan tugas Karang Taruna tersebut, Pemerintah telah memberikan ruang bagi organisasi kepemudaan ini untuk melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sesuai ketentuan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 yang berbunyi : *Dalam Melaksanakan Tugas, Karang Taruna Bekerjasama dengan Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa atau Kelurahan, Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial, Badan Usaha atau Masyarakat.*

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif yang meliputi beberapa langkah. Pertama, wawancara dilakukan dengan narasumber yang terdiri dari anggota Karang Taruna dan masyarakat setempat untuk mendapatkan informasi mendalam tentang peran dan kontribusi organisasi. Kedua, observasi langsung di Kelurahan Pamulang Timur pada hari Kamis, 24 Oktober 2024 pukul 13.00 sampai pukul 16.00 WIB. Ketiga, dokumentasi terkait kegiatan pengabdian masyarakat serta program-program yang telah dijalankan oleh Karang Taruna dikumpulkan sebagai referensi tambahan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama, seperti peningkatan solidaritas, kreativitas, dan keterampilan masyarakat, serta dampak program dalam pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas anggota Karang Taruna dalam berbagai bidang, seperti seni, olahraga, dan kegiatan sosial, yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat. Program ini

diharapkan dapat membantu anggota Karang Taruna dalam meningkatkan solidaritas, kreativitas, dan keterampilan, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan komunitas.

Pelatihan yang diberikan melalui metode presentasi, diskusi, dan simulasi telah berhasil memotivasi anggota Karang Taruna untuk lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan sosial dan berkontribusi secara positif bagi lingkungan sekitarnya. Peserta juga menyadari pentingnya kolaborasi dan peran aktif mereka dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat, sehingga program ini menjadi fondasi penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui kegiatan yang berkelanjutan.

Pembahasan

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

- a. Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema **“Pengembangan Keterampilan dan Kreativitas Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Melalui Karang Taruna”**
- b. Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab.
- c. Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah

didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif bagi anggota Karang Taruna. Melalui pelatihan, peserta berhasil meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam berbagai bidang, seperti kegiatan sosial, seni, dan kepemimpinan. Hal ini membantu mereka berperan lebih aktif dalam masyarakat dan memperkuat hubungan sosial. Meskipun masih ada tantangan, terutama dalam menjaga konsistensi program-program sosial, kegiatan ini membuka peluang bagi anggota Karang Taruna untuk meningkatkan kesejahteraan sosial melalui kerja sama dan inisiatif komunitas yang terus berkembang.

Saran

- Peningkatan Konsistensi Program:** Penting untuk menjaga keberlanjutan program pelatihan dan kegiatan komunitas agar dampaknya lebih maksimal. Dengan membuat jadwal kegiatan yang teratur dan berkesinambungan, anggota Karang Taruna dapat terus terlibat aktif dan termotivasi untuk berkontribusi.
- Pengembangan Kreativitas dalam Seni dan Budaya:** Mendorong lebih banyak kegiatan kreatif, seperti kesenian lokal dan budaya, dapat meningkatkan keterampilan artistik anggota Karang Taruna sekaligus melestarikan budaya daerah.
- Kolaborasi dengan Pihak Eksternal:** Kerja sama dengan pemerintah, swasta,

atau organisasi lain dapat membantu menyediakan sumber daya tambahan seperti pelatihan, pendanaan, atau peluang kerja. Hal ini akan memperluas cakupan kegiatan dan memberikan manfaat lebih bagi anggota Karang Taruna.

- Pemanfaatan Teknologi Digital:** Melibatkan anggota Karang Taruna dalam pelatihan pemasaran digital atau teknologi informasi dapat membuka peluang baru bagi mereka dalam pengembangan usaha atau kegiatan sosial berbasis digital, yang relevan dengan tuntutan zaman.
- Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:** Program yang telah berjalan perlu dievaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi kendala dan keberhasilan yang dicapai. Dengan demikian, pengembangan ke depan dapat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif*:

Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdmas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdmas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Entrepreneur Muda

Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yunianti, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdmas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat

Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Emilia, Herlina. 2022. "Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi." 2(3): 122–30.

Nurvadilah, Iva, Dadang Mulyana, and Cahyono Cahyono. 2024. "Peranan Karang Taruna Dalam Pembangunan Masyarakat Desa Menuju Civil Society." *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial* 4(1): 6–20. doi:10.56393/konstruksisosial.v3i6.1726.

Trihantana, Rully, Ermi Suryani, and Siti Halimatussa'diyah. 2022. "Penyaluhan Akuntansi Bisnis Syariah Kewirausahaan Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Cengal, Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor." *Sahid Empowerment Journal* 1(02): 46–51. doi:10.56406/sahidempowermentjournal.v1i02.49.

DOKUMENTASI KEGIATAN

